

DAFTAR PUSTAKA

- Amstrong, T. (2006). *The best schools: mendidik siswa menjadi insan cendikia seutuhnya*. Bandung: Kaifa Mizan Pustaka.
- Azwar, S. (2011). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2011). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buku Pedoman Pendidikan Sarjana Psikologi. (2014). Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Burrow, J., Dooley, M., Wright, T., & DeClou, L. (2012). *A report on the postsecondary decisions of high-achieving students in ontario*. Toronto: Higher Education Quality Council of Ontario.
- Chrisman, S. M., Pieper, W. A., Clance, P. R., Holland, C. L., & Hughes, C. G. (1995). Validation of the clance impostor phenomenon scale. *Journal of Personality Assessment*, 65 (3), 456-467.
- Clance, P. R., & Imes, S. (1978). The imposter phenomenon in high achieving women: dynamics and therapeutic intervention. *Psychotherapy Theory, Research and Practice*, 15 (3), 1-8.
- Clance, P. R., & O'Toole, M. A. (1988). The imposter phenomenon: an internal barrier to empowerment and achievement. *Women in Therapy*, 1-9.
- Daya Saing Meningkat, 1 Kursi Diperebutkan 7 Orang (2015, 7 Juni). Solopos.com [on-line]. Diakses pada tanggal 8 Juli 2015 dari <http://www.solopos.com/2015/06/07/sbmptn-2015-daya-saing-meningkat-1-kursi-ptn-diperebutkan-7-orang-612122>
- Dougherty, S. B. (2007). Academic advising for high-achieving college students. *Higher Education in Review*, 4, 63-82.
- Elizabeth, W. (2013). *From obstacle course to launching pad: Advising high achievers, gifted learners and creative thinkers*. 1-14.
- Hartmann, A., Ludwin, K., & Rodriguez, K. (2005). *These feelings have a name: Imposter phenomenon*. University of Northern Colorado.

- Kerlinger, F. N. (1990). *Asas-asas penelitian behavioral*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- King, J. E., & Cooley, E. L. (1995). Achievement orientation and the impostor phenomenon among college students. *Contemporary Educational Psychology*, 20, 304-312.
- Kumar, S., & Jagancinski, C., M. (2006). Imposters have goals too: the impostor phenomenon and its relationship to achievement goal theory. *Journal of Personality and Individual Differences*, 40, 147-157.
- Langford, J., & Clance, P. R. (1993). The impostor phenomenon: recent research findings regarding dynamics, personality and family patterns and their implications for treatment. *Journal of Psychotherapy*, 30 (3), 495-501.
- Nazir, M. (2003). *Metode penelitian*. Jakarta: Ghalaila Indonesia.
- Nifsiannoor, M. (2009). *Pendekatan statistika modern untuk ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Neuman, L. (2000). *Social research methods: qualitative and quantitative approach*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sekretariat Negara. (2012). *Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Sekretariat Negara. (2014). *Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Sakulku, J., & Alexander, J. (2011). The impostor phenomenon. *Journal of Behavioral Science*, 6 (1), 75-97.
- Saptoto, R. (2009). Dinamika psikologis nerimo dalam bekerja: nerimo sebagai motivator atau demotivator?. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 131-137.
- Shamshuddin, S., Reddy, V. D., & Rao, D. B. (2007). *Values and academic achievement*. New Delhi: Discovery Publishing House.
- Upaya Meningkatkan APK PT Indonesia (2014, 24 Januari). Direktorat Pendidikan Tinggi [on-line]. Diakses pada tanggal 7 Juli 2015 dari <http://dikti.go.id/blog/2014/01/24/upaya-meningkatkan-apk-pt-indonesia/>
- Winarsunu, T. (2009). *Statistik dalam penelitian psikologi dan pendidikan*. Malang: UUM Press.